

# PEMERIKSAAN URINALISIS DENGAN DIRUI H100

No. Dokumen  
DIR.02.02.01.037

No. Revisi  
00

Halaman  
1 / 3

## STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
31 Juli 2023

Ditetapkan  
PJS Direktur

  
dr. Vinna Taulina, MMR

### Pengertian

- Urinalisis adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui analisis sampel urine dan digunakan sebagai dasar diagnosis penyakit seperti infeksi saluran kemih, batu ginjal. Urinalisis juga dapat membantu penegakan diagnosis penyakit sistemik yang mempengaruhi ginjal dan saluran kemih, seperti diabetes dan gagal ginjal.
- Dirui H100 adalah sebuah alat fotometer yang berfungsi untuk memeriksa urine.
- Komputer SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi manajemen rumah sakit.
- Komputer LIS (*Laboratory Information System*) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium.

### Tujuan

Sebagai acuan dalam pemeriksaan urinalisis dengan dirui H100 dan untuk mengetahui cara pemeriksaan sampel dengan dirui H100

### Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-039/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Laboratorium

### Prosedur

1. Petugas menyiapkan hal-hal sebagai berikut : alat dirui H100, sampel urine segar dan reagen *reagent strips for urinalysis*
2. Cara instalasi alat :
  - a. Petugas memasang kabel power
  - b. Petugas memasang *barcode reader*
  - c. Petugas memasang *thermal paper*
  - d. Petugas menyalakan alat, dengan cara :
    - 1) Petugas menekan tombol "on".
    - 2) Petugas menunggu beberapa saat sampai alat *ready*.

## PEMERIKSAAN URINALISIS DENGAN DIRUI H100

No. Dokumen  
DIR.02.02.01.037

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

3. Petugas *setting tipe strip* yang akan digunakan, dengan cara :
  - a. Petugas klik "menu", kemudian pilih "set up menu".
  - b. Petugas klik "strip select" sesuaikan dengan strip yang akan digunakan.
  - c. Petugas memasukkan kode reagen pada menu awal, klik "enter".
  - d. Petugas mengisi kode reagen sebanyak 12 angka yang ada pada botol strip, kemudian klik "enter" sampai muncul pesan "check kode ok".
  - e. Petugas memastikan mode yang digunakan adalah *slow mode*, dengan cara :
    - 1) Petugas klik "menu", kemudian pilih "set up menu".
    - 2) Petugas klik "more set".
    - 3) Petugas klik "parameter select", kemudian klik "test mode" pilih "slow mode".
4. Cara menyalakan alat :
  - a. Petugas menekan tombol "on".
  - b. Petugas menunggu beberapa saat sampai alat ready.
5. Cara *quality control* alat :
  - a. Petugas mengeluarkan bahan *control* dari lemari pendingin dan biarkan pada suhu kamar.
  - b. Petugas klik "QC liquid".
  - c. Petugas meletakkan *strip* yang telah dicelupkan ke dalam cairan *control*.
  - d. Setelah proses selesai, hasil analisis akan muncul di layar alat.
  - e. Petugas memastikan hasil QC dalam target.
6. Cara kalibrasi alat :
  - a. Petugas klik "calibration".
  - b. Petugas meletakkan strip kalibrasi, kemudian klik "enter".
  - c. Petugas memastikan hasil kalibrasi sesuai, dengan melihat hasil kalibrasi di layar "calibration ok".
  - d. Petugas klik "ok".
  - e. Petugas mengulangi kalibrasi dengan strip kalibrasi yang lain jika hasil

## PEMERIKSAAN URINALISIS DENGAN DIRUI H100

No. Dokumen  
DIR.02.02.01.037

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

pada layar tertera "*calibration not ok*"

7. Cara maintenance alat : Petugas membersihkan slot tempat strip menggunakan kuas yang telah dibasahi dengan *aquadest*.
8. Cara mengerjakan sample pasien :
  - a. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke SIMRS pilih "*unduh EMR lab*" cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.
  - b. Petugas masuk ke "*sample taking*" kemudian centang (✓) pemeriksaan laboratorium.
  - c. Petugas masuk ke "*proses lab*" kemudian masuk ke "*pra analitic*" lalu klik proses.
  - d. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses *sampel* dengan cara :
    - 1) Pilih "*print barcode*", cari nama pasien kemudian *print barcode*.
    - 2) Pilih "*verif sample*" *scan barcode* pasien kemudian pilih verif.
  - e. Petugas melakukan *scan barcode* sampel pasien.
  - f. Petugas meletakkan strip yang telah dicelupkan kedalam urine pasien.
  - g. Petugas klik "*start*" untuk memulai proses, tunggu sampai hasilnya keluar di komputer LIS.
  - h. Petugas mem-validasi hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara:
    - 1) Pilih "*worklist*" kemudian pilih "*edit*".
    - 2) Petugas hasil pemeriksaan pada kolom "*hasil*" kemudian klik simpan.
    - 3) Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "*verif semua*" jika hasil sudah benar pilih "*validasi*" kemudian pilih "*kirim SIMRS*".
  - i. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung dicetak.

Unit Terkait

-